

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model *Project Based Learning* Berbasis Potensi Ekonomi Daerah (PjBL-BPED) dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya guru di SMA Kabupaten Bandung Barat telah melaksanakan model PjBL- dalam pembelajaran ekonomi, model PjBL dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang masih belum optimal.
2. Pengembangan model efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dapat dilakukan berdasarkan sintak sebagai berikut 1). Gambaran pengenalan potensi ekonomi daerah, 2). Diskusi mendalam mengenai potensi ekonomi daerah, 3). Desain rencana *project based learning*, 4). Penyusunan jadwal *project*, 5). Observasi langsung ke lokasi *project*, 6). Simulasi ide-ide kreatif, dan 7). Evaluasi dan presentasi hasil *project*.
3. Penerapan model *Project Based Learning* Berbasis Potensi Ekonomi Daerah (PjBL-BPED) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

#### **5.2. Implikasi**

Dari hasil kesimpulan, maka didapat implikasi sebagai berikut:

1. Karena hasil tinjauan lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif masih tergolong rendah, maka perlu mengubah model pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan model PjBL-BPED.
2. Metode pembelajaran ini mengandung model terbaru yaitu model yang sudah melalui pengembangan berbagai potensi ekonomi daerah, maka guru harus memiliki suatu motivasi untuk dapat menggali dan mengembang model

pembelajaran yang sesuai dengan potensi-potensi wilayah daerah Kabupaten Bandung Barat.

3. Kemampuan berpikir kreatif meningkat melalui penerapan model PjBL-BPED, maka dari itu guru mengimplementasikan secara konsisten di dalam proses belajar mengajar.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menyesuaikan potensi ekonomi daerah sebagai wujud perkembangan daerahnya perlu adanya bimbingan dan pelatihan mengenai model dengan di dukung oleh pemangku kebijakan pembinaan terhadap guru dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan yang ada di lingkungan daerahnya sesuai dengan potensi yang ada di wilayah keberadaan satuan pendidikan.
2. Guru/ Pendidik. sebagai pelaksana kurikulum pada pembelajaran perlu mengembangkan model dalam proses pembelajaran yang di implementasikan dalam pembelajaran di kelas sekaligus bisa memperbaiki layanan pembelajaran kepada peserta didik yang telah diberikan selama ini, sehingga mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan, bermakna dan efektif bagi peserta didik.
3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat mendorong dan memberi motivasi serta inovasi untuk menggiatkan kembali pelaksanaan MGMP sebagai sarana *sharing* pengalaman diantara guru mata pelajaran Ekonomi dalam mengatasi pelaksanaan proses pembelajaran
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model selain di mata pelajaran ekonomi yang bisa digunakan di mata pelajaran yang lainya sehingga dapat di manfaatkan dan di gunakan oleh seluruh guru mata pelajaran.